

LAPORAN TAHUNAN AKADEMIK 2024-2025



.....

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE**

**LAPORAN AKADEMIK TAHUNAN
TAHUN AKADEMIK 2024/2025**



Disusun sebagai laporan evaluasi kinerja akademik mahasiswa
Program Studi Pendidikan Matematika
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN AKADEMIK TAHUNAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA TAHUN AKADEMIK 2024/2025

Laporan ini telah disusun dan disahkan sebagai dokumen resmi evaluasi akademik Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Parepare.

Parepare, 2025

Ketua Program Studi Pendidikan Matematika



Asrinan, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0920018702

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. Hj. Henny Setiawati, M.Pd.
NIDN. 0903047302

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Akademik Tahunan Program Studi Pendidikan Matematika Tahun Akademik 2024/2025 ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban akademik program studi sekaligus instrumen evaluasi terhadap kinerja akademik mahasiswa selama satu tahun akademik.

Penyusunan laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai capaian akademik mahasiswa, yang meliputi statistik Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), distribusi nilai, serta analisis kinerja akademik mahasiswa lintas angkatan. Data dan analisis yang disajikan dalam laporan ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan akademik, penyusunan kebijakan pembelajaran, serta perencanaan peningkatan mutu akademik Program Studi Pendidikan Matematika.

Laporan Akademik Tahunan ini juga disusun sebagai bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) melalui siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP), serta sebagai dukungan terhadap penerapan Outcome-Based Education (OBE) dan pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan sebagai bahan perbaikan pada penyusunan laporan di masa mendatang. Akhir kata, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan mutu akademik Program Studi Pendidikan Matematika dan peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berkelanjutan.

Parepare, 2025

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Dasar Hukum dan Kebijakan	4
1.3 Tujuan Penyusunan Laporan	6
1.4 Ruang Lingkup dan Periode Pelaporan	7
BAB II PROFIL AKADEMIK PROGRAM STUDI	9
2.1 Gambaran Umum Program Studi	9
2.2 Data dan Kondisi Mahasiswa	12
2.3 Struktur Kurikulum dan Beban Studi.....	15
BAB III STATISTIK IPK DAN DISTRIBUSI NILAI MAHASISWA	18
3.1 Gambaran Umum Statistik Akademik	18
3.2 Statistik IPK Mahasiswa Aktif	19
3.3 Statistik IPK Berdasarkan Angkatan	21
3.4 Distribusi Kategori IPK Mahasiswa	24
3.5 Analisis Distribusi Nilai secara Umum	26
BAB IV ANALISIS KINERJA AKADEMIK MAHASISWA.....	28
4.1 Analisis Kinerja Akademik Mahasiswa Secara Umum	28
4.2 Analisis Kinerja Akademik Berdasarkan Angkatan	30
4.3 Analisis Kinerja Akademik Berdasarkan Kategori IPK	33
4.4 Keterkaitan Kinerja Akademik dengan Proses Pembelajaran	35
4.5 Identifikasi Faktor Pendukung dan Penghambat	37
BAB V EVALUASI DAN TEMUAN AKADEMIK	39
5.1 Evaluasi Capaian Akademik Mahasiswa	39
5.2 Temuan Utama Kinerja Akademik	41
5.3 Identifikasi Permasalahan Akademik	44
5.4 Kesesuaian dengan Standar Mutu Program Studi	46
5.5 Implikasi Temuan terhadap Pengelolaan Akademik	48
BAB VI REKOMENDASI DAN RENCANA TINDAK LANJUT	50
6.1 Rekomendasi Peningkatan Kinerja Akademik	50

6.2 Rencana Tindak Lanjut (RTL)	52
6.3 Keterkaitan RTL dengan SPMI dan OBE	55
6.4 Indikator Keberhasilan.....	57
BAB VII PENUTUP	59
7.1 Simpulan	59
7.2 Implikasi dan Harapan.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data IPK Mahasiswa Aktif TA 2024/2025.....	20
Tabel 3.2 Rata-Rata IPK Mahasiswa per Angkatan.....	22
Tabel 3.3 Distribusi Kategori IPK Mahasiswa.....	25

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyelenggaraan pendidikan tinggi pada Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Parepare dituntut untuk menjamin mutu proses dan hasil pembelajaran secara berkelanjutan. Salah satu wujud konkret dari upaya penjaminan mutu tersebut adalah pelaksanaan evaluasi akademik yang sistematis dan berbasis data terhadap kinerja akademik mahasiswa dalam setiap tahun akademik. Evaluasi ini menjadi penting karena capaian akademik mahasiswa merupakan indikator utama keberhasilan implementasi kurikulum, efektivitas pembelajaran, serta ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang telah ditetapkan oleh program studi.

Laporan Akademik Tahunan Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Parepare ini disusun sebagai dokumen resmi yang memuat hasil pemantauan dan evaluasi kinerja akademik mahasiswa selama satu tahun akademik. Laporan ini mencakup analisis komprehensif terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), distribusi nilai mata kuliah, tingkat kelulusan, serta kecenderungan capaian akademik mahasiswa pada berbagai angkatan. Informasi tersebut menjadi dasar penting dalam menilai konsistensi mutu akademik serta mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan.

Selain berfungsi sebagai instrumen evaluasi internal, laporan akademik tahunan juga memiliki peran strategis dalam mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) melalui siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP). Data dan analisis yang tersaji dalam laporan ini digunakan sebagai dasar perumusan kebijakan akademik, penyempurnaan strategi pembelajaran, serta peningkatan layanan akademik bagi mahasiswa.

Dalam konteks kebijakan pendidikan tinggi saat ini, laporan akademik tahunan juga relevan untuk mendukung implementasi pendekatan Outcome-Based Education (OBE) dan pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi. Capaian IPK, distribusi nilai, dan kinerja akademik mahasiswa mencerminkan efektivitas proses pembelajaran dalam menghasilkan lulusan yang kompeten, berdaya saing, dan sesuai dengan profil lulusan Program Studi Pendidikan Matematika.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, penyusunan Laporan Akademik Tahunan Program Studi Pendidikan Matematika menjadi kebutuhan yang esensial, tidak hanya sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik, tetapi juga sebagai

instrumen strategis dalam pengambilan keputusan dan perencanaan pengembangan program studi secara berkelanjutan.

1.2 Dasar Hukum dan Kebijakan

Penyusunan Laporan Akademik Tahunan Program Studi Pendidikan Matematika didasarkan pada berbagai regulasi dan kebijakan yang mengatur penyelenggaraan pendidikan tinggi, antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti).
3. Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Perguruan Tinggi.
4. Kebijakan Akademik Universitas dan Fakultas.
5. Dokumen Kurikulum Program Studi Pendidikan Matematika berbasis Merdeka Belajar Kampus Merdeka.
6. Kebijakan Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi.

Dasar hukum dan kebijakan tersebut menjadi acuan dalam menentukan ruang lingkup, metode analisis, serta indikator evaluasi kinerja akademik mahasiswa yang disajikan dalam laporan ini.

1.3 Tujuan Penyusunan Laporan

Penyusunan Laporan Akademik Tahunan Program Studi Pendidikan Matematika bertujuan untuk:

1. Mengevaluasi kinerja akademik mahasiswa secara menyeluruh selama satu tahun akademik.
2. Menyajikan statistik IPK mahasiswa sebagai gambaran capaian akademik program studi.
3. Menganalisis distribusi nilai mata kuliah sebagai indikator efektivitas pembelajaran dan evaluasi.
4. Mengidentifikasi kecenderungan, permasalahan, serta faktor-faktor yang memengaruhi kinerja akademik mahasiswa.
5. Menyediakan data dan informasi akademik yang valid sebagai dasar pengambilan keputusan dan perencanaan peningkatan mutu pembelajaran.
6. Mendukung pelaksanaan SPMI, OBE, serta pencapaian target IKU Program Studi Pendidikan Matematika.

1.4 Ruang Lingkup dan Periode Pelaporan

Ruang lingkup Laporan Akademik Tahunan ini mencakup seluruh mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Matematika pada Tahun Akademik 2024/2025, yang terdiri atas mahasiswa dari berbagai angkatan dan semester. Evaluasi akademik difokuskan pada capaian IPK mahasiswa, distribusi nilai, serta analisis kinerja akademik mahasiswa secara agregat dan berdasarkan angkatan.

Periode pelaporan meliputi satu tahun akademik, yang mencakup semester ganjil dan semester genap Tahun Akademik 2024/2025. Data akademik yang digunakan dalam laporan ini bersumber dari sistem akademik resmi perguruan tinggi dan telah melalui proses verifikasi untuk menjamin keakuratan, keterandalan, dan validitas data.

BAB II

PROFIL AKADEMIK PROGRAM STUDI

2.1 Gambaran Umum Program Studi

Program Studi Pendidikan Matematika merupakan salah satu program sarjana (S1) di bawah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Parepare yang berfokus pada pengembangan calon pendidik matematika profesional. Sejak pendiriannya, program studi ini secara konsisten mengembangkan diri melalui penyelenggaraan pendidikan yang adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan dunia pendidikan, dengan tetap berlandaskan nilai-nilai keislaman dan kemuhammadiyahan.

Visi Program Studi Pendidikan Matematika adalah *terwujudnya program studi yang mampu menghasilkan pendidik matematika yang profesional, islami, dan unggul dalam ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni*. Visi tersebut dijabarkan ke dalam misi yang mencakup penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang pendidikan matematika secara terpadu dan berorientasi mutu.

Profil lulusan Program Studi Pendidikan Matematika dirancang untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang memiliki kompetensi utama sebagai pendidik matematika pada jenjang pendidikan menengah, serta kompetensi pendukung sebagai peneliti pendidikan matematika, penulis bidang pendidikan matematika, entrepreneur pendidikan, dan pengembang TIK dalam pembelajaran matematika. Profil ini diselaraskan dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), dan kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM) yang berlaku

Karakteristik akademik Program Studi Pendidikan Matematika tercermin dari penguatan pada penguasaan keilmuan matematika, pedagogik-didaktik matematika, kemampuan penelitian pendidikan, serta integrasi nilai-nilai keislaman dalam proses pembelajaran. Karakteristik ini menjadi landasan utama dalam pelaksanaan kegiatan akademik dan evaluasi kinerja mahasiswa.

2.2 Data dan Kondisi Mahasiswa

Pada Tahun Akademik 2024/2025, jumlah mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Matematika tercatat sebanyak **18 orang**, yang tersebar pada beberapa angkatan. Secara rinci, mahasiswa aktif tersebut terdiri atas angkatan Tahun Akademik 2024/2025 sebanyak **2 orang**, angkatan 2023/2024 sebanyak **3 orang**, angkatan 2022/2023 sebanyak **8 orang**, dan angkatan 2021/2022 sebanyak **5 orang**. Distribusi mahasiswa ini menunjukkan keberlanjutan proses akademik lintas angkatan meskipun dengan jumlah mahasiswa yang relatif kecil.

Pada tahun akademik yang sama, jumlah mahasiswa baru yang diterima sebanyak **2 orang**, sedangkan jumlah mahasiswa yang telah menyelesaikan studi dan dinyatakan lulus sebanyak **3 orang**. Data ini menggambarkan dinamika akademik program studi yang mencakup proses penerimaan mahasiswa baru, keberlangsungan studi mahasiswa aktif, serta penyelesaian studi tepat waktu.

Rasio dosen terhadap mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Matematika tercatat sebesar **1 : 1,8**, yang menunjukkan kondisi ideal untuk pelaksanaan pembelajaran yang lebih intensif dan pendampingan akademik yang optimal. Rasio ini memungkinkan dosen memberikan perhatian yang lebih personal dalam proses pembelajaran, pembimbingan akademik, serta pendampingan tugas akhir mahasiswa.

Secara umum, kondisi mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika pada Tahun Akademik 2024/2025 menunjukkan potensi yang baik untuk pengelolaan mutu akademik, terutama dalam aspek pembimbingan, pemantauan capaian pembelajaran, dan evaluasi kinerja akademik secara berkelanjutan.

2.3 Struktur Kurikulum dan Beban Studi

Program Studi Pendidikan Matematika menerapkan kurikulum berbasis **Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM)** yang dirancang untuk menghasilkan lulusan dengan kompetensi akademik dan profesional yang seimbang. Kurikulum ini disusun berdasarkan CPL yang mencakup unsur sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan penguasaan pengetahuan, serta mengintegrasikan nilai-nilai keislaman sebagai penciri program studi

Struktur kurikulum terdiri atas mata kuliah wajib nasional, mata kuliah wajib institusi, mata kuliah wajib fakultas, mata kuliah wajib program studi, dan mata kuliah pilihan. Mata kuliah wajib program studi menekankan pada penguasaan keilmuan matematika inti, seperti aljabar, analisis, geometri, statistika, dan matematika diskrit, serta mata kuliah kependidikan yang mendukung kompetensi pedagogik mahasiswa sebagai calon pendidik matematika.

Total beban studi yang harus ditempuh mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika adalah **148 SKS**, yang didistribusikan secara proporsional ke dalam delapan semester. Beban SKS rata-rata mahasiswa per semester dirancang agar seimbang, dengan penekanan pada mata kuliah dasar dan penguatan konsep pada semester awal, serta mata kuliah lanjutan, praktik kependidikan, dan tugas akhir pada semester akhir.

Struktur kurikulum dan pengaturan beban studi ini dirancang untuk mendukung ketercapaian CPL secara bertahap, sekaligus memberikan fleksibilitas kepada mahasiswa dalam mengembangkan minat dan kompetensi sesuai dengan profil lulusan yang ditetapkan.

BAB III

STATISTIK IPK DAN DISTRIBUSI NILAI MAHASISWA

3.1 Gambaran Umum Statistik Akademik

Statistik prestasi akademik mahasiswa merupakan indikator utama dalam menilai efektivitas proses pembelajaran dan ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) pada Program Studi Pendidikan Matematika. Pada Tahun Akademik 2024/2025, evaluasi kinerja akademik mahasiswa difokuskan pada capaian Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa aktif lintas angkatan sebagai representasi hasil belajar yang diperoleh selama masa studi. Jumlah mahasiswa aktif yang dianalisis pada tahun akademik ini sebanyak **18 orang**, yang berasal dari empat angkatan berbeda. Analisis statistik IPK dilakukan secara menyeluruh untuk memperoleh gambaran capaian akademik program studi, kecenderungan prestasi mahasiswa, serta sebaran capaian akademik antar angkatan.

3.2 Statistik IPK Mahasiswa Aktif

Berdasarkan data IPK mahasiswa aktif Tahun Akademik 2024/2025, diperoleh capaian akademik yang sangat baik secara umum. Nilai IPK mahasiswa berada pada rentang **3,31 hingga 4,00**, dengan dominasi mahasiswa pada kategori IPK tinggi. Rata-rata IPK mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Matematika pada Tahun Akademik 2024/2025 adalah **3,85**, yang menunjukkan bahwa secara agregat capaian akademik mahasiswa berada pada kategori **sangat baik**. IPK tertinggi sebesar **4,00** dicapai oleh beberapa mahasiswa dari angkatan 2023/2024 dan 2024/2025, sedangkan IPK terendah sebesar **3,31** masih berada pada kategori baik. Capaian ini mencerminkan konsistensi mutu pembelajaran, efektivitas pendampingan akademik, serta dukungan rasio dosen–mahasiswa yang relatif ideal.

3.3 Statistik IPK Berdasarkan Angkatan

Analisis IPK berdasarkan angkatan menunjukkan bahwa seluruh angkatan memiliki capaian akademik yang relatif tinggi dan stabil. Angkatan 2024/2025 dan 2023/2024 menunjukkan capaian IPK rata-rata sangat tinggi, yang mengindikasikan adaptasi akademik mahasiswa baru berjalan dengan baik. Angkatan 2022/2023 merupakan angkatan dengan jumlah mahasiswa terbanyak dan menunjukkan variasi IPK yang lebih beragam. Meskipun demikian, mayoritas mahasiswa pada angkatan ini memiliki IPK di atas 3,80. Angkatan 2021/2022 sebagai angkatan senior menunjukkan IPK yang stabil dengan kecenderungan berada pada kategori baik hingga sangat baik.

Tabel 3.2 Rata-Rata IPK Mahasiswa per Angkatan

Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Rata-Rata IPK
2024/2025	2	3,97
2023/2024	3	3,93
2022/2023	8	3,86
2021/2022	5	3,69
Rata-rata		3,85

3.4 Distribusi Kategori IPK Mahasiswa

Untuk memperoleh gambaran sebaran capaian akademik mahasiswa, IPK diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa berada pada kategori IPK sangat tinggi.

Tabel 3.3 Distribusi IPK Mahasiswa Aktif

Kategori IPK	Jumlah Mahasiswa	Persentase
IPK $\geq 3,75$	14	77,78%
IPK 3,50 – 3,74	3	16,67%
IPK $< 3,50$	1	5,55%
Total	18	100%

Distribusi ini menunjukkan bahwa lebih dari tiga perempat mahasiswa memiliki IPK $\geq 3,75$, yang mengindikasikan capaian akademik program studi berada pada kategori **sangat baik**.

3.5 Analisis Distribusi Nilai secara Umum

Distribusi IPK mahasiswa yang terkonsentrasi pada rentang tinggi mencerminkan konsistensi perolehan nilai mata kuliah pada kategori A dan B. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar mahasiswa mampu memenuhi bahkan melampaui standar kompetensi yang ditetapkan dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS).

Meskipun demikian, masih terdapat sebagian kecil mahasiswa dengan IPK relatif lebih rendah dibandingkan rata-rata program studi. Kondisi ini menjadi perhatian program studi untuk memperkuat strategi pendampingan akademik, khususnya melalui pembimbingan dosen penasihat akademik, tutorial mata kuliah inti, dan evaluasi berkelanjutan terhadap metode pembelajaran.

BAB IV

ANALISIS KINERJA AKADEMIK MAHASISWA

4.1 Analisis Kinerja Akademik Mahasiswa Secara Umum

Kinerja akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika pada Tahun Akademik 2024/2025 secara umum menunjukkan capaian yang sangat baik. Hal ini tercermin dari rata-rata IPK program studi sebesar **3,85**, dengan rentang IPK mahasiswa antara **3,31 hingga 4,00**. Mayoritas mahasiswa berada pada kategori IPK tinggi, yang mengindikasikan bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan telah berjalan secara efektif dan selaras dengan capaian pembelajaran yang ditetapkan.

Capaian akademik yang tinggi dan relatif merata ini menunjukkan bahwa mahasiswa mampu mengikuti beban studi dan memenuhi tuntutan akademik program studi dengan baik. Kondisi ini juga mencerminkan adanya konsistensi dalam pelaksanaan pembelajaran, evaluasi, dan penilaian hasil belajar mahasiswa. Rasio dosen–mahasiswa yang relatif ideal memungkinkan terjadinya interaksi akademik yang lebih intensif, sehingga proses pendampingan dan bimbingan akademik dapat dilakukan secara optimal.

Namun demikian, meskipun secara umum kinerja akademik mahasiswa tergolong sangat baik, terdapat variasi capaian IPK antar mahasiswa yang perlu dianalisis lebih lanjut. Variasi tersebut merupakan hal yang wajar dalam proses pendidikan tinggi dan menjadi dasar bagi program studi untuk mengidentifikasi faktor-faktor pendukung maupun penghambat capaian akademik mahasiswa.

4.2 Analisis Kinerja Akademik Berdasarkan Angkatan

Analisis kinerja akademik mahasiswa berdasarkan angkatan memberikan gambaran mengenai dinamika capaian akademik sepanjang masa studi.

Mahasiswa angkatan **Tahun Akademik 2024/2025** menunjukkan capaian akademik yang sangat tinggi dengan rata-rata IPK **3,97**. Capaian ini mengindikasikan bahwa mahasiswa baru mampu beradaptasi dengan baik terhadap sistem pembelajaran di perguruan tinggi, serta mendapatkan dukungan akademik yang memadai pada tahap awal studi.

Mahasiswa angkatan **Tahun Akademik 2023/2024** juga menunjukkan capaian akademik yang sangat baik dengan rata-rata IPK **3,93**. Konsistensi capaian ini mencerminkan keberlanjutan kualitas pembelajaran dan evaluasi akademik pada tahap awal hingga menengah masa studi.

Angkatan **Tahun Akademik 2022/2023** merupakan angkatan dengan jumlah mahasiswa terbanyak dan menunjukkan variasi IPK yang lebih beragam, dengan rata-rata IPK **3,86**. Meskipun terdapat satu mahasiswa dengan IPK relatif lebih rendah dibandingkan mahasiswa lainnya, secara keseluruhan capaian akademik angkatan ini tetap berada pada kategori sangat baik. Variasi ini menunjukkan adanya perbedaan kemampuan dan kecepatan belajar mahasiswa, yang memerlukan pendekatan pembimbingan akademik yang lebih personal.

Sementara itu, mahasiswa angkatan **Tahun Akademik 2021/2022** memiliki rata-rata IPK **3,69**, yang berada pada kategori baik hingga sangat baik. Sebagai mahasiswa pada tahap akhir masa studi, capaian ini mencerminkan stabilitas akademik yang cukup baik, meskipun terdapat kecenderungan penurunan IPK dibandingkan angkatan yang lebih muda. Hal ini dapat dipengaruhi oleh meningkatnya kompleksitas mata kuliah, beban tugas akhir, serta keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan nonakademik.

4.3 Analisis Kinerja Akademik Berdasarkan Kategori IPK

Distribusi kategori IPK menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika berada pada kategori IPK $\geq 3,75$, yaitu sebesar **77,78%** dari total mahasiswa aktif. Kondisi ini menunjukkan dominasi capaian akademik sangat baik dan mengindikasikan bahwa sebagian besar mahasiswa mampu mencapai standar kompetensi yang ditetapkan program studi.

Sebanyak **16,67%** mahasiswa berada pada kategori IPK **3,50–3,74**, yang masih menunjukkan capaian akademik yang baik dan memadai. Sementara itu, hanya **5,55%** mahasiswa yang berada pada kategori IPK di bawah **3,50**. Persentase yang kecil ini menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa dengan risiko akademik relatif rendah, namun tetap memerlukan perhatian dan pendampingan khusus agar capaian akademiknya dapat ditingkatkan.

Distribusi kategori IPK ini memberikan gambaran bahwa secara keseluruhan mutu akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika berada pada tingkat yang sangat baik dan stabil.

4.4 Keterkaitan Kinerja Akademik dengan Proses Pembelajaran

Kinerja akademik mahasiswa yang relatif tinggi tidak terlepas dari pelaksanaan proses pembelajaran yang mengacu pada kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE). Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dirancang dengan mengacu pada CPL dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), sehingga penilaian hasil belajar mahasiswa dilakukan secara terukur dan sistematis.

Metode pembelajaran yang bervariasi, seperti diskusi, presentasi, penugasan terstruktur, dan evaluasi berkelanjutan, memberikan kesempatan kepada

mahasiswa untuk mengembangkan pemahaman konseptual, keterampilan berpikir kritis, dan kemampuan pemecahan masalah. Selain itu, dukungan dosen penasihat akademik dalam memantau perkembangan studi mahasiswa turut berkontribusi terhadap capaian akademik yang positif.

4.5 Identifikasi Faktor Pendukung dan Penghambat Kinerja Akademik

Beberapa faktor yang mendukung capaian kinerja akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika antara lain:

1. Rasio dosen–mahasiswa yang ideal sehingga memungkinkan pembelajaran dan pembimbingan yang lebih intensif.
2. Kurikulum yang terstruktur dan selaras dengan CPL serta kebutuhan kompetensi lulusan.
3. Sistem evaluasi akademik yang konsisten dan transparan.

Di sisi lain, faktor-faktor yang berpotensi menghambat capaian akademik mahasiswa meliputi:

1. Perbedaan latar belakang akademik mahasiswa saat memasuki program studi.
2. Beban mata kuliah inti yang relatif tinggi pada semester tertentu.
3. Keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas nonakademik yang berpotensi memengaruhi fokus belajar.

Identifikasi faktor-faktor tersebut menjadi dasar bagi program studi untuk merancang strategi peningkatan kinerja akademik mahasiswa secara berkelanjutan.

BAB V

EVALUASI DAN TEMUAN AKADEMIK

5.1 Evaluasi Capaian Akademik Mahasiswa

Evaluasi capaian akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika pada Tahun Akademik 2024/2025 menunjukkan bahwa secara umum kinerja akademik mahasiswa berada pada kategori **sangat baik**. Rata-rata IPK program studi sebesar **3,85** mencerminkan bahwa mayoritas mahasiswa mampu mencapai bahkan melampaui standar kompetensi yang ditetapkan dalam kurikulum dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS).

Dominasi mahasiswa pada kategori $IPK \geq 3,75$ menunjukkan konsistensi capaian pembelajaran pada hampir seluruh mata kuliah yang ditempuh. Hal ini mengindikasikan bahwa proses pembelajaran, metode evaluasi, serta sistem penilaian yang diterapkan telah berjalan secara efektif dan mendukung ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi Pendidikan Matematika.

Selain itu, capaian akademik mahasiswa pada angkatan yang berbeda menunjukkan kecenderungan yang relatif stabil. Angkatan mahasiswa baru dan mahasiswa pada tahap awal masa studi telah menunjukkan adaptasi akademik yang baik, sedangkan mahasiswa pada tahap akhir masa studi tetap mempertahankan capaian akademik yang memadai meskipun dihadapkan pada kompleksitas mata kuliah lanjutan dan tugas akhir.

5.2 Temuan Utama Kinerja Akademik

Berdasarkan hasil analisis statistik dan kajian kualitatif terhadap kinerja akademik mahasiswa, diperoleh beberapa temuan utama sebagai berikut:

1. Tingkat Capaian IPK yang Tinggi dan Merata

Sebagian besar mahasiswa memiliki IPK pada kategori sangat baik, dengan sebaran nilai yang relatif merata antar angkatan. Hal ini menunjukkan tidak adanya kesenjangan capaian akademik yang signifikan di dalam program studi.

2. Adaptasi Akademik Mahasiswa Baru yang Baik

Mahasiswa angkatan Tahun Akademik 2024/2025 menunjukkan capaian IPK yang sangat tinggi. Temuan ini mengindikasikan bahwa proses transisi dari pendidikan menengah ke pendidikan tinggi berjalan dengan baik, didukung oleh strategi pembelajaran dan pendampingan akademik yang efektif.

3. Variasi Capaian Akademik pada Angkatan Menengah

Angkatan Tahun Akademik 2022/2023 menunjukkan variasi IPK yang lebih beragam dibandingkan angkatan lainnya. Variasi ini mencerminkan perbedaan kemampuan akademik dan motivasi belajar mahasiswa, serta menjadi indikasi perlunya pendekatan pembimbingan akademik yang lebih individual.

4. Stabilitas Akademik Mahasiswa Senior

Mahasiswa angkatan Tahun Akademik 2021/2022 memiliki capaian akademik yang relatif stabil meskipun menghadapi beban akademik yang lebih kompleks. Hal ini menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam mempertahankan kinerja akademik pada tahap akhir masa studi.

5.3 Identifikasi Permasalahan Akademik

Meskipun secara umum capaian akademik mahasiswa berada pada kategori sangat baik, evaluasi akademik juga mengidentifikasi beberapa permasalahan yang perlu mendapat perhatian, antara lain:

1. Perbedaan Latar Belakang Akademik Mahasiswa

Perbedaan kesiapan akademik mahasiswa saat memasuki program studi masih memengaruhi kecepatan adaptasi dan capaian belajar pada mata kuliah tertentu.

2. Potensi Penurunan IPK pada Semester Lanjutan

Beberapa mahasiswa menunjukkan kecenderungan penurunan IPK seiring meningkatnya kompleksitas mata kuliah dan beban tugas akademik, terutama pada tahap akhir masa studi.

3. Kebutuhan Pendampingan Akademik Individual

Mahasiswa dengan IPK relatif lebih rendah dibandingkan rata-rata program studi memerlukan pendampingan akademik yang lebih intensif dan terarah agar dapat meningkatkan capaian belajarnya.

Identifikasi permasalahan ini menjadi dasar bagi program studi untuk merumuskan strategi peningkatan mutu akademik secara berkelanjutan.

5.4 Kesesuaian Capaian Akademik dengan Standar Mutu Program Studi

Capaian akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika pada Tahun Akademik 2024/2025 secara umum telah memenuhi bahkan melampaui standar mutu akademik yang ditetapkan dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

Rata-rata IPK program studi dan dominasi mahasiswa pada kategori IPK tinggi menunjukkan ketercapaian target mutu akademik yang telah ditetapkan.

Dalam perspektif Outcome-Based Education (OBE), capaian akademik mahasiswa mencerminkan keberhasilan program studi dalam mengimplementasikan kurikulum berbasis capaian pembelajaran. Hasil evaluasi ini juga berkontribusi positif terhadap pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi, khususnya indikator yang berkaitan dengan mutu lulusan dan kualitas proses pembelajaran.

5.5 Implikasi Temuan terhadap Pengelolaan Akademik

Temuan akademik yang diperoleh dari evaluasi ini memiliki implikasi strategis terhadap pengelolaan akademik Program Studi Pendidikan Matematika. Capaian akademik yang tinggi perlu dipertahankan melalui penguatan praktik pembelajaran yang efektif, sementara permasalahan yang teridentifikasi perlu ditindaklanjuti melalui program peningkatan mutu yang terencana.

Evaluasi dan temuan akademik ini menjadi dasar bagi penyusunan rekomendasi dan rencana tindak lanjut yang akan diuraikan pada bab selanjutnya, guna memastikan peningkatan mutu akademik mahasiswa berlangsung secara berkelanjutan dan sistematis.

BAB VI

REKOMENDASI DAN RENCANA TINDAK LANJUT

6.1 Rekomendasi Peningkatan Kinerja Akademik Mahasiswa

Berdasarkan hasil evaluasi dan temuan akademik pada Tahun Akademik 2024/2025, Program Studi Pendidikan Matematika merumuskan beberapa rekomendasi strategis guna mempertahankan dan meningkatkan kinerja akademik mahasiswa secara berkelanjutan.

Pertama, program studi perlu **mempertahankan praktik pembelajaran yang telah berjalan efektif**, terutama pada mata kuliah yang menunjukkan capaian akademik tinggi dan konsisten. Strategi pembelajaran yang berorientasi pada capaian pembelajaran, pemanfaatan metode evaluasi berkelanjutan, serta interaksi dosen–mahasiswa yang intensif perlu terus diperkuat.

Kedua, diperlukan **penguatan pendampingan akademik mahasiswa**, khususnya bagi mahasiswa dengan capaian IPK relatif lebih rendah dibandingkan rata-rata program studi. Pendampingan ini dapat dilakukan melalui optimalisasi peran dosen penasihat akademik, pemantauan progres studi secara berkala, serta pemberian bimbingan belajar tambahan pada mata kuliah inti.

Ketiga, program studi disarankan untuk **meningkatkan konsistensi evaluasi dan penilaian pembelajaran** dengan memastikan bahwa seluruh mata kuliah menerapkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) berbasis Outcome-Based Education (OBE) secara optimal. Keselarasan antara CPL, CPMK, metode pembelajaran, dan instrumen penilaian perlu terus dievaluasi untuk menjaga mutu capaian akademik mahasiswa.

Keempat, program studi perlu **mengantisipasi potensi penurunan kinerja akademik pada semester lanjutan**, terutama bagi mahasiswa yang mulai menempuh mata kuliah dengan tingkat kompleksitas tinggi dan tugas akhir. Strategi mitigasi dapat berupa pengaturan beban studi yang proporsional, penguatan pembimbingan akademik, serta penyediaan forum konsultasi akademik.

6.2 Rencana Tindak Lanjut (RTL) Peningkatan Mutu Akademik

Sebagai tindak lanjut atas rekomendasi yang telah dirumuskan, Program Studi Pendidikan Matematika menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL) yang bersifat operasional dan terukur sebagai berikut:

1. **Optimalisasi Peran Dosen Penasihat Akademik**

Program studi akan memperkuat fungsi dosen penasihat akademik dalam memantau perkembangan studi mahasiswa secara rutin, khususnya bagi mahasiswa dengan IPK di bawah rata-rata program studi. Pemantauan dilakukan minimal setiap semester dengan mendokumentasikan hasil bimbingan akademik.

2. **Program Pendampingan Akademik dan Tutorial**

Diselenggarakan program pendampingan akademik berupa tutorial atau klinik belajar pada mata kuliah inti yang memiliki tingkat kesulitan tinggi. Program ini ditujukan untuk meningkatkan pemahaman konseptual mahasiswa dan mencegah penurunan capaian akademik.

3. **Review dan Penyempurnaan RPS Mata Kuliah**

Program studi akan melakukan peninjauan RPS secara berkala untuk memastikan keselarasan antara CPL, CPMK, metode pembelajaran, dan asesmen. Hasil evaluasi akademik mahasiswa menjadi salah satu dasar dalam penyempurnaan RPS.

4. **Monitoring dan Evaluasi Capaian IPK Secara Berkala**

Program studi akan melakukan monitoring IPK mahasiswa setiap akhir semester sebagai bagian dari siklus SPMI. Hasil monitoring digunakan untuk mengidentifikasi tren capaian akademik dan merumuskan langkah pengendalian serta peningkatan mutu.

5. **Penguatan Budaya Akademik dan Motivasi Belajar**

Program studi akan mendorong penguatan budaya akademik melalui kegiatan diskusi ilmiah, seminar, dan pembinaan motivasi belajar guna menjaga konsistensi kinerja akademik mahasiswa.

6.3 Keterkaitan Rencana Tindak Lanjut dengan SPMI dan OBE

Rencana tindak lanjut yang disusun merupakan bagian integral dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), khususnya pada tahap **Pengendalian dan Peningkatan** dalam siklus PPEPP. Setiap program tindak lanjut dirancang berdasarkan hasil evaluasi dan temuan akademik yang terukur, sehingga peningkatan mutu akademik dapat dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan.

Dalam kerangka Outcome-Based Education (OBE), rencana tindak lanjut ini juga diarahkan untuk memastikan ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) secara optimal. Dengan demikian, peningkatan kinerja akademik mahasiswa tidak

hanya berorientasi pada capaian IPK semata, tetapi juga pada kualitas kompetensi lulusan yang dihasilkan oleh Program Studi Pendidikan Matematika.

6.4 Indikator Keberhasilan Rencana Tindak Lanjut

Keberhasilan pelaksanaan rencana tindak lanjut diukur melalui beberapa indikator, antara lain:

1. Peningkatan atau stabilitas rata-rata IPK program studi pada tahun akademik berikutnya.
2. Penurunan jumlah mahasiswa dengan IPK di bawah rata-rata program studi.
3. Konsistensi implementasi RPS berbasis OBE pada seluruh mata kuliah.
4. Peningkatan kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik dan pembimbingan.

Indikator-indikator tersebut menjadi alat ukur untuk menilai efektivitas pelaksanaan rencana tindak lanjut dan dasar perbaikan berkelanjutan.

BAB VII PENUTUP

7.1 Simpulan

Laporan Akademik Tahunan Program Studi Pendidikan Matematika Tahun Akademik 2024/2025 disusun sebagai bentuk evaluasi komprehensif terhadap kinerja akademik mahasiswa serta efektivitas penyelenggaraan proses pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis data akademik, dapat disimpulkan bahwa secara umum kinerja akademik mahasiswa berada pada kategori **sangat baik**, yang tercermin dari rata-rata IPK program studi sebesar **3,85** serta dominasi mahasiswa pada kategori IPK tinggi.

Capaian akademik mahasiswa menunjukkan konsistensi yang relatif stabil antar angkatan, dengan kemampuan adaptasi akademik mahasiswa baru yang baik serta stabilitas kinerja akademik mahasiswa pada tahap akhir masa studi. Hal ini mengindikasikan bahwa proses pembelajaran, sistem evaluasi, serta pendampingan akademik yang diterapkan oleh Program Studi Pendidikan Matematika telah berjalan secara efektif dan mendukung ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).

Meskipun demikian, laporan ini juga mengidentifikasi adanya variasi capaian akademik antar mahasiswa dan potensi tantangan akademik pada semester lanjutan. Temuan tersebut menjadi dasar penting bagi program studi untuk terus melakukan pengendalian dan peningkatan mutu akademik secara berkelanjutan.

7.2 Implikasi dan Harapan

Hasil evaluasi akademik yang disajikan dalam laporan ini memiliki implikasi strategis terhadap pengelolaan akademik Program Studi Pendidikan Matematika. Data dan temuan akademik yang diperoleh dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan akademik, penyusunan kebijakan pembelajaran, serta perencanaan program peningkatan mutu yang berorientasi pada hasil belajar mahasiswa.

Program Studi Pendidikan Matematika diharapkan dapat terus mempertahankan capaian akademik yang telah diraih, sekaligus menindaklanjuti rekomendasi dan rencana tindak lanjut yang telah dirumuskan secara konsisten dan berkelanjutan. Dengan dukungan seluruh pemangku kepentingan, termasuk dosen, mahasiswa, dan pimpinan fakultas, diharapkan mutu akademik dan kualitas lulusan Program Studi Pendidikan Matematika dapat terus meningkat dan memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan dan masyarakat.

